

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan strategi atau cara yang dapat digunakan untuk menyajikan materi yang lebih sederhana, agar peserta didik mampu memahami materi yang dipelajarinya.

Pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*) dan bersifat konvensional tentu tidak mampu meningkatkan efektivitas dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada guru cenderung menganggap bahwa peserta didik adalah subjek yang terbatas dan tidak memiliki pengetahuan sehingga guru perlu mentransfer pengetahuan yang dimilikinya. Paradigma lama seperti ini menganggap bahwa peserta didik adalah subjek yang tidak memiliki pengalaman, perasaan dan kebebasan dalam belajar. Berdasarkan masalah tersebut, guru sebagai ujung tombak perlu meningkatkan kreatifitas dengan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas.

Metode Amos merupakan salah satu metode kontekstual, yang dapat dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Metode Amos atau kontekstual adalah salah satu cara baru membaca Kitab Suci dengan beranjak dari realitas hidup di mana manusia berada lalu membiarkan Firman Tuhan menerangi realitas itu. Dalam penerapan metode Amos, Sabda Allah dibaca dengan bertolak dari realitas hidup konkeret dan masalah-masalah sosial, ekonomi dan politik.

Pengalaman hidup konkeret dan masalah-masalah yang dialami dapat dianalisis dengan bantuan ansos (analisis sosial). Artinya dengan menerapkan metode Amos dalam pembelajaran di kelas, peserta didik mampu memahami materi yang dipelajari dengan bertolak dari pengalaman hidup konkeret dan mampu menganalisis sebab-musabab munculnya masalah yang dihadapinya.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode Amos, peran guru bukan lagi sebagai informan yang mentransfer pengetahuan yang dimilikinya, melainkan lebih tepatnya sebagai fasilitator yang memfasilitasi dan mendorong peserta didik untuk belajar mandiri, aktif, kreatif dan inovatif. Pembelajaran dengan menggunakan metode Amos pada dasarnya, lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik menyalurkan ide-ide baru sesuai materi yang disajikan, sehingga kemampuan peserta didik dapat meningkat secara pribadi. Substansi metode Amos, merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan keterlibatan dan pengalaman langsung peserta didik, sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan secara efektif dan interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama* proses pembelajaran dengan menerapkan metode Amos pada matapelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) dilakukan dengan langkah *pertama* melihat situasi hidup berdasarkan konteks (pengalaman) yang riil, langkah *kedua* menggali akar masalah, langkah *ketiga* mendengarkan Firman Allah dan langkah keempat menanggapi masalah dalam Terang Firman Tuhan. Dengan demikian proses pembelajaran lebih bermakna karena bersentuhan langsung dengan pengalaman peserta didik. Peserta didik

mampu mengemukakan ide atau pendapatnya sendiri dan peserta didik mampu mengidentifikasi serta menganalisis masalah yang dihadapi.

*Kedua* penerapan metode Amos dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas XI MIA SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penerapan metode Amos, membuktikan bahwa metode Amos dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada prasiklus sebesar 63,4%, siklus pertama meningkat sebesar 79,29% dan siklus kedua sebesar 91,82%. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yakni; prasiklus sebesar 29,4%, siklus pertama meningkat sebesar 76,5% dan siklus kedua sebesar 100%. Dari temuan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Amos merupakan salah satu metode kontekstual yang dapat digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **5.2 Usul dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode Amos dalam skripsi ini, ada beberapa usul dan saran yang hendak disampaikan peneliti yakni:

### **5.2.1 Bagi Pihak Sekolah**

Metode pembelajaran merupakan salah satu pendekatan atau cara yang dapat digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu bagi pihak sekolah perlu mengembangkan metode pembelajaran yang beragam dan

inovatif bagi peserta didik, agar peserta didik mampu memahami materi yang dipelajarinya.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik guru perlu menerapkan metode yang lebih interaktif dan inovatif agar peserta didik mampu berpikir secara kritis mengemukakan ide atau pendapatnya dalam menghadapi segala persoalan. Salah satu metode yang dapat memacu peserta didik untuk lebih interaktif dan inovatif dalam proses pembelajaran adalah metode Amos. Dengan penerapan metode Amos, peserta didik lebih aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran di kelas. Peserta didik mampu mengemukakan ide dan pendapatnya sendiri serta mampu berpikir secara kritis dalam menghadapi persoalan.

Pembelajaran aktif adalah sebuah upaya meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik, dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai. Oleh karena itu penting bagi para guru untuk menerapkan metode Amos dalam pembelajaran di kelas agar peserta didik lebih aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menyadari bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis suatu masalah yang bersifat abstrak, sehingga bagi peneliti lain sebaiknya menerapkan metode berdasarkan karakteristik dan kemampuan peserta didik dalam proses belajarnya. Dalam menerapkan metode

Amos membutuhkan teknik pengelolaan kelas secara menyeluruh agar terciptanya suasana pembelajaran lebih bermakna dan kondusif. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Amos perlu memberikan motivasi dan dorongan agar peserta didik lebih aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode Amos dan menerapkan pada pelajaran Agama Katolik khususnya pada tema pembelajaran tertentu yang bersifat kontekstual dan bersentuhan langsung dengan pengalaman hidup peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU

A. Rukaesih., Maolani., dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.

Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.

Arikunto, Suharismi., Suhardjono., dan Supradi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Crawford, Michael L. 2001. *Teaching Contextually: Research, Rationale, and Techniques for Improving Student Motivation and Achievement in Mathematics and Science*. Texas: CCI Publishing.

Candra Wijaya dan Syahrur. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Citapustaka Media Printis.

Djajadi, Muhammad. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (Cllassroom Action Reserch)*: Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

Fahyuni, Farayatul Eni., dan Nurdiansah. 2013. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Jawa Timur: Sidoarjo.

Farhana Husana, Awiria, dan Nurul Muttaqien. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Helmiati, Hj. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Hapudin, Mohammad Soleh. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.

Haviz. M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sumatra Barat: Penerbit STAIN Batusangkar.

Juanda, Anda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reserch)*. Yogyakarta: Depublish.

Kandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kesuma, Dahrma, dkk. 2010. *Contextual Teaching and Learning: Sebuah Panduan dalam pengembangan Peraktek Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Rahayasa.

Kohirul. 2021. *Kritik Pendidikan Pembebasan Paulo Friere dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Malang: Literasi Nusantara.

Komisi Kateketik KWI. 2022. *Buku Guru: Pendidikan Keagamaan Katolik, Diutus Sebagai Murid Yesus, Sesuai dengan Kurikulum 2013 Untuk SMA Kelas XI*. Yogyakarta: Kanisius.

Malik, Adam dan Minan Chusni. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Mahmud, H. dan Tedi Priatna. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Tasbita.

Mahdiansyah, dkk. 2017. *Penilaian Kependidikan: Sistem Penilaian, Hasil Belajar dan Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Senayan.

Mu'alimin dan Rahmat Arofa Hari Cahyadi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhamad Afandi, dkk. 2003. *Model dan Metode Mengajar di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.

Paulo Freire. 2001. *Pendidikan Yang Membebaskan*, penerj. Martin Eran. Jakarta: Melibas.



Putra, Rezema dan Stiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Pres.

Rusman, Asrori. 2020. *Classroom Action Reserch: Pengembangan Kompetensi Guru*. Jawa Tengah: Pena Prasada.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Suhardjono. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. 2003. *Model Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutarsya, Cucu. 2016. *Pendidikan di Indonesia: Permasalahan dan Solusinya*. Jakarta: Sinar Harapan.

Sukardi. 2003. *Model Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutoyo. 2021. *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Unisri Press.

Tisera, Goido. 2022. *Syering Kitab Suci: Mengertikah Tuan Apa Yang Tuang Baca Itu*. Maumere: LPBAJ.

Wahyu Gatot B. 2016. *Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.

Winarto. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PPPPTK Seni dan Budaya.

Wirda, Yendri. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Senayan.

Yunus. 2014. *Desain Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: Refika Aditama.

## **II. SKRIPSI**

Wulandari, Putri. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Dididik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajar 2017/2018*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Zurtina. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran IndexCard Match Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV Min*

10 Bandar Lampung. Skripsi Serjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### **III. BUKU JURNAL**

Dedi Juliandri Penjaitan. 2016. “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistik”, *Jurnal Universitas Mulsim Nusantara Al-Waslihya*, Vol. 1, No. 1.

Ferdimento, Aurelisius dan Anselmus Mema. 2021. “Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Melalui Metode Amos Pada Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 7, No. 1.

Napitupulu, Lasmaria. 2018. “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Melalui Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas VII SMP Negeri 1 Selesai”, *Jurnal Tabularasa*, Vol. 15, No.2.

Sitindaon, Rimba Raya. 2018. “Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Babalan Tahun Pelajaran 2018-2019”, *Jurnal Tabularasa*, Vol. 15, No. 3.

Taufik, Irfan. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, *Journal of Islamic Education*. Vol. 2, No. 2.

#### **IV. PUBLIKASI ELEKTRONIK (BUKU ONLINE)**

Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning: What it is and Why it's Here to Stay*. United States of America: Library of Congress Cataloging in Publication Data, 2022.

<<https://books.google.co.id/books?id=2HRoiMMdqMC&printsec>>,

diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.

Triamo, Agis. *Media Informasi dan Sarana Katekese Iman Katolik*. Post 5 Oktober 2009< <http://www.imankatolik.or.id/kalender/50kt.html>>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2021.

#### **V. WAWANCARA**

Peserta Didik Kelas XI MIA. Wawancara Langsung dalam Ruang Kelas XI MIA pada Saat Mengajar Mata Pelajaran Doktrin, 15 Maret 2023 SMAK St. Maria Monte Carmelo.

Ridi, Simplisius, Wawancara Langsung di SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere, 9 Maret 2023.